

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif yang signifikan antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial wanita bercadar di kota Surabaya. Berdasarkan hasil analisa data penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan secara umum sebagai berikut:

1. Hasil analisis statistik menyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial wanita bercadar di kota Surabaya. Hasil pembuktian penelitian ini terlihat pada tabel 4.16 didapatkan dari skor perhitungan analisis statistik dengan nilai Signifikasi sebesar 0,001. Maka nilai Sig.  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial.
2. Hasil pengujian korelasi antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* pada tabel 4.17 *coefficients correlations* menghasilkan yaitu adanya hubungan negatif antara konsep diri dan religiusitas dengan kecemasan sosial. Variabel konsep diri menunjukkan koefisien korelasi -0,237 dan memiliki nilai signifikansi =  $0,025 < 0,05$ . Variabel religiusitas menunjukkan koefisien korelasi sebesar -0,136 dan memiliki nilai signifikansi =  $0,222 < 0,05$ . Artinya semakin tinggi konsep diri dan religiusitas wanita

bercadar di kota Surabaya maka keceamsan sosial rendah. Sebaliknya jika konsep diri dan religiusitas wanita bercadar di kota Surabaya rendah maka kecemasan sosial tinggi.

3. Kategorisasi konsep diri pada subjek memunculkan hasil yaitu tidak ada subjek yang memiliki konsep diri yang rendah ataupun sangat rendah. 10% subjek memiliki konsep diri yang sedang, 65% subjek memiliki konsep diri yang tinggi dan 25% subjek memiliki konsep diri yang sangat tinggi. Nilai dominan adalah subjek dengan konsep diri tinggi.
4. Kategorisasi religiusitas pada subjek memunculkan hasil yaitu tidak ada subjek yang memiliki tingkat religiusitas yang rendah ataupun sangat rendah. 20% subjek memiliki religiusitas yang sedang, 65% subjek memiliki religiusitas yang tinggi dan 15% subjek memiliki religiusitas yang sangat tinggi. Nilai dominan adalah subjek dengan religiusitas tinggi.
5. Kategorisasi kecemasan sosial pada subjek memunculkan hasil yaitu tidak ada subjek yang memiliki kecemasan sosial yang sangat rendah ataupun yang sangat tinggi. 27% subjek memiliki kecemasan sosial yang rendah, 62% subjek memiliki kecemasan sosial yang sedang dan 11% subjek memiliki kecemasan sosial yang tinggi. Nilai dominan adalah subjek dengan kecemasan sosial sedang.

Maka kesimpulan akhir penelitian ini adalah:

4. Tingkat konsep diri pada komunitas wanita bercadar di kota Surabaya adalah tinggi dengan prosentase 65% dari jumlah 55 responden wanita bercadar.

5. Tingkat religiusitas pada komunitas wanita bercadar di kota Surabaya adalah tinggi dengan prosentase 65% dari jumlah 55 responden wanita bercadar.
6. Tingkat kecemasan sosial pada komunitas wanita bercadar di kota Surabaya adalah sedang dengan prosentase 62% dari jumlah 55 responden wanita bercadar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Peneliti Lainnya**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih informasi untuk memahami seberapa pentingnya sebuah Konsep Diri yang baik dan sikap Religiusitas yang benar dalam menurunkan Kecemasan Sosial. Sekiranya peneliti lainnya tertarik untuk melanjutkan dan lebih mendalami penelitian ini. Penulis memberi saran untuk bisa ditingkatkan teori-teori penguat yang lebih signifikan dengan judul penelitian yang dibuat.

### **2. Bagi Komunitas Pengguna Cadar**

Bagi wanita pengguna cadar diharapkan agar lebih mampu mengoptimalkan kemampuan dalam berinteraksi sosial. Tidak dapat dipungkiri semua membutuhkan kebersamaan sosial sehingga tercipta sebuah simbiosis yang saling memberi manfaat sehingga kenyamanan dalam bermasyarakat akan lebih terasa nyata dan menghasilkan sebuah ekosistem yang kondusif.